

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan alami untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi, serta dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode yang tersedia. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan menjelaskan secara naratif tentang kegiatan yang dilakukan serta dampak dari tindakan.³⁸

Menurut Creswell (2013) dari kutipan Feri Eldinata penelitian kualitatif adalah cara-cara untuk menjelajahi dan memahami arti yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan oleh seorang individu maupun sekelompok orang, menggunakan pertanyaan umum, mengumpulkan data secara utama melalui teks atau ucapan partisipan, serta menganalisis dan menjelaskan teks tersebut secara subjektif.³⁹ Sugiyono (2013) mengatakan metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti objek yang ada secara alami, dalam

³⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ed. ella deffi Lestari (CV Jejak, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=5IgtuybwKm&dq=metode kualitatif&lr&hl=id&pg=PA7#v=onepage&q=metode kualitatif&f=true>.

³⁹ Feri Eldinata, "Implementasi Kebijakan Pembangunan Sanitasi Pedesaan Di Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 9 (2022): 15662–79, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13687>.

metode ini peneliti berperan sebagai alat utama, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggabungkan beberapa metode (triangulasi), analisis datanya juga dilakukan secara induktif dan bersifat kualitatif dan hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada makna dan tidak terlalu fokus pada generalisasi.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha rendang PT Gadih Minang Anugerah, dengan outlet yang berlokasi di Jln. Soekarno Hatta Depan SPBU Koto Nan Ampek, Bulakan Kandih, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pertengahan Mei sampai akhir bulan Juni 2026. Kegiatan dalam penelitian ini mencakup observasi lapangan, wawancara dengan informan, pengumpulan data, serta analisis data yang diperoleh.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak atau orang yang memberikan informasi utama untuk mendapatkan data dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, subjek yang dianalisis dipilih dengan tujuan

⁴⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

tertentu, seperti informan yang dinilai paling mengerti, paham, dan secara langsung terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti.⁴¹ Subjek penelitian mencakup para pihak usaha rendang yang memiliki peran penting dalam mengambil keputusan mengenai pengadaan bahan baku, penyimpanan, serta distribusi bahan baku rendang. Selain itu, karyawan di usaha rendang juga menjadi subjek penelitian karena terlibat langsung dalam berbagai aktivitas operasional terkait halal logistik, seperti menerima bahan baku, penyimpanan bahan baku, pendistribusian bahan baku dari tangan pemasok. Jumlah informan disesuaikan sampai menggapai titik jenuh (*saturation point*), diperkirakan ada 15-20 orang.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pusat perhatian atau target utama dalam sebuah penelitian. Objek penelitian adalah fenomena, konsep, atau kegiatan yang menjadi fokus utama perhatian peneliti.⁴² Objek penelitian ini melibatkan pengadaan bahan baku yang halal, termasuk proses memilih pemasok dan upaya memastikan bahwa bahan baku yang digunakan dalam pembuatan rendang adalah halal. Selain itu, penelitian ini juga melihat cara distribusi dan juga transportasi bahan baku. Selanjutnya, Aspek lain yang diteliti adalah penyimpanan badan

⁴¹ hani Subakti Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Syaiful Bahri (Cv. Media Sains Indonesia, 2023).

⁴² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV, 2013, https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono.

baku sebelum diproduksi bertujuan agar tidak terjadi pencemaran oleh bahan atau produk yang tidak halal.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman (2005) dari kutipan Handani mengatakan “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in- depth interviewing, document review*”.⁴³ Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data primer, seperti wawancara, observasi, dan survei.⁴⁴ Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pihak yang memberikan informasi utama. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara dengan pengusaha, karyawan, pemasok.⁴⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada, yang dikumpulkan untuk tujuan lain tetapi digunakan oleh peneliti untuk analisis lanjutan. Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang

⁴³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, vol. 58, 2020.

⁴⁴ Mohamad Muspawi Undari Sulung, “Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier,” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, No. 3 (2024): 113.

⁴⁵ Muhtarotun Nafiah, “Bab Iii Metode Penelitian” 5, No. 3 (2020): 34–47.

diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁴⁶ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang memuat informasi atau data penelitian, berupa buku, arsip, yang tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya, dapat berupa teori, pengembangan, dan hipotesis yang ditulis oleh orang lain yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁴⁷

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan yang disusun dalam bentuk kriteria khusus yang digunakan untuk pengukuran atau pengujian. Pengukuran (*measurement*) variabel adalah elemen kunci dalam suatu penelitian dan merupakan faktor penting dalam merancang penelitian, Instrumen pengukuran (*measurement instrument*) adalah daftar pertanyaan yang berurutan, dibuat dengan menggunakan berbagai pilihan skala.⁴⁸ Definisi operasional adalah pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi atau memanipulasi variabel tersebut. Definisi operasional adalah penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel dalam penelitian diukur atau dioperasionalkan sehingga dapat diamati dan dianalisis secara empiris. Definisi operasional

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group., 2009).

⁴⁷ M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, Vol. 44, 2011, [https://idr.Uin-Antasari.Ac.Id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.Pdf](https://idr.Uin-Antasari.Ac.Id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.Pdf).

⁴⁸ Werner R. Murhadi, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Ed. Lilis Saidah Napisah (Kota Bandung, Jawa Barat: Ekuitas Publisher, 2025).

merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam indikator-indikator yang dapat diamati dan diukur di lapangan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara sistematis.⁴⁹

Dalam penelitian ini, variabel utama adalah pengelolaan sistem logistik halal, yaitu suatu rangkaian aktivitas yang mencakup pengadaan, penyimpanan, distribusi dan transportasi yang bertujuan untuk menjaga kehalalan produk sepanjang rantai pasok. Pengelolaan sistem logistik halal dalam penelitian ini dioperasionalkan melalui beberapa aspek utama, yaitu pengadaan bahan baku, penyimpanan bahan baku, distribusi dan transportasi bahan baku.

1. Pengadaan bahan baku halal

Proses pemilihan pemasok serta pemeriksaan bahan baku yang menjamin bahwa bahan tersebut berasal dari sumber yang halal dan memiliki kualitas yang baik sebelum digunakan dalam produksi rendang.

2. Transportasi

Transportasi bahan baku dilakukan menggunakan kendaraan yang bersih, layak, dan aman agar bahan baku tidak mengalami kerusakan ataupun kontaminasi selama perjalanan. Dalam konsep

⁴⁹ Chaidir Iqbal Maulana, Kariaman Sianaga, And Siswati Saragi, "Pengaruh Motivasi Kepemimpinan Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Kim Ii Medan," *Jurnal Publik Reform* 11, No. 2 (2024).

logistik halal, proses transportasi harus memperhatikan kebersihan alat angkut dan menghindari pencampuran bahan halal dengan barang yang diragukan kehalalannya.

3. Distribusi

Distribusi bahan baku dilakukan untuk memastikan seluruh bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi rendang tersedia tepat waktu, dalam kondisi baik, serta tetap terjaga kualitas dan kehalalannya selama proses pengiriman berlangsung. Dalam usaha rendang, bahan baku yang didistribusikan biasanya meliputi daging sapi, santan, cabai, bawang, serta berbagai rempah-rempah yang digunakan dalam proses produksi.

4. Penyimpanan (*halal warehousing*)

Sistem penyimpanan bahan baku rendang yang dilakukan dengan memperhatikan aspek kebersihan, pemisahan, serta kondisi lingkungan untuk menjaga kehalalan dan kualitas produk.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitian berjalan sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri, karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, sekaligus penafsir data penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian kualitatif juga menggunakan instrumen pendukung seperti pedoman

wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi untuk membantu proses pengumpulan data.

1. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendetail dari sumber informasi tentang pengelolaan sistem logistik halal, mencakup pengadaan bahan baku, transportasi bahan baku, penyimpanan bahan baku, serta distribusi bahan baku. Wawancara dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur agar peneliti bisa mengakses informasi lebih komprehensif sesuai dengan situasi yang ada di lapangan.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Konstruk	Pertanyaan	Narasumber
1	Pengadaan bahan baku	a. Bagaimana cara memilih pemasok bahan baku yang digunakan?	<i>Manager</i>
		b. Dari mana memperoleh bahan baku utama untuk produksi rendang?	<i>Manager</i>
		c. Bagaimana kriteria bahan baku yang dianggap layak untuk digunakan?	<i>Manager</i>
		d. Apakah usaha memiliki pemasok tetap untuk menjaga konsistensi kualitas bahan baku?	<i>Manager</i>
		e. Apakah terdapat prosedur pemeriksaan kualitas bahan baku sebelum digunakan?	<i>Manager</i>

		f. Apakah terdapat pencatatan atau dokumentasi terkait pembelian bahan baku?	<i>Manager</i>
		g. Bagaimana tindakan yang dilakukan apabila bahan baku mengalami kerusakan saat diterima?	<i>Manager</i>
2	Transportasi Bahan Baku	a. Bagaimana proses pengangkutan bahan baku menuju lokasi produksi?	Karyawan pemasok bagian transportasi
		b. Jenis kendaraan apa yang digunakan dalam pengangkutan bahan baku?	Karyawan pemasok bagian transportasi
		c. Bagaimana cara menjaga kebersihan kendaraan pengangkut bahan baku?	Karyawan pemasok bagian transportasi
		d. Apakah kendaraan pengangkut digunakan khusus untuk bahan baku atau bercampur dengan produk lain?	Karyawan pemasok bagian transportasi
3	Distribusi Bahan Baku	a. Bagaimana pengawasan terhadap proses transportasi bahan baku dilakukan?	Karyawan pemasok bagian distribusi
		b. Apakah terdapat pemeriksaan bahan baku setelah proses pengangkutan?	Karyawan pemasok bagian distribusi
		c. Bagaimana cara mencegah kontaminasi bahan baku selama proses pengiriman?	Karyawan pemasok bagian distribusi

4	Penyimpanan Bahan Baku	a. Bagaimana sistem penyimpanan bahan baku sebelum digunakan dalam produksi?	Karyawan bagian penyimpanan
		b. Apakah terdapat pemisahan antara bahan baku yang berbeda jenis?	Karyawan bagian penyimpanan
		c. Bagaimana cara menjaga kebersihan ruang penyimpanan bahan baku?	Karyawan bagian penyimpanan
		d. Bagaimana pengendalian suhu dan kondisi ruang penyimpanan dilakukan?	Karyawan bagian penyimpanan
		e. Apa langkah yang dilakukan untuk mencegah kerusakan atau kontaminasi bahan baku?	Karyawan bagian penyimpanan
		f. Apakah terdapat pemeriksaan rutin terhadap kondisi bahan baku yang disimpan?	Karyawan bagian penyimpanan
		g. Bagaimana sistem pencatatan keluar masuk bahan baku dilakukan?	Karyawan bagian penyimpanan

2. Observasi

Peneliti juga memanfaatkan pedoman observasi untuk mengamati secara langsung pelaksanaan sistem logistik halal di usaha rendang gadih. Pengamatan dilakukan terhadap keadaan bahan baku, proses transportasi, sistem penyimpanan, serta distribusi bahan baku guna mendapatkan data yang akurat sesuai dengan situasi yang ada di lapangan. Observasi ini mendukung peneliti dalam

mengumpulkan informasi yang mungkin tidak sepenuhnya terungkap melalui sesi wawancara.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No	Konstruk	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pengadaan Bahan Baku	Kesesuaian pemilihan pemasok dengan standar halal			
		Adanya pencatatan pembelian bahan baku			
		Pemisahan bahan baku agar tak terkontaminasi			
2	Transportasi bahan baku	Kebersihan dan kelayakan kendaraan			
		Upaya menjaga bahan tetap halal			
3	Distribusi bahan baku	Ketepatan waktu distribusi bahan baku			
		Kebersihan wadah atau alat yang digunakan dalam distribusi			
4	Penyimpanan bahan baku	Pengendalian suhu penyimpanan			
		Penempatan bahan sesuai jenis			

		Pengecekan kualitas bahan secara berkala			
--	--	--	--	--	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga dimanfaatkan sebagai alat penelitian untuk melengkapi informasi yang terdiri dari foto, catatan, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Dokumentasi digunakan sebagai data tambahan yang dapat memperkuat hasil dari wawancara dan pengamatan sehingga informasi penelitian menjadi lebih sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti memanfaatkan perangkat seperti perekam suara, buku catatan, dan kamera untuk mempermudah proses pengumpulan data di lapangan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Ada empat strategi utama dalam prosedur pengumpulan data kualitatif yang mencakup observasi, wawancara, penggunaan arsip atau dokumen kualitatif, serta materi audio visual kualitatif. Pandangan berbeda dikemukakan oleh Lune dan Berg dari kutipan seger Santoso yang menekankan pada tiga jenis pengumpulan data yaitu wawancara, kelompok fokus, dan setting partisipatif.⁵⁰

⁵⁰ Seger Santoso, Eri Kusnanto, and M. Reza Saputra, "Perbandingan Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Aplikasinya Dalam Penelitian Akuntansi Interpretatif," *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 3 (2022), https://www.researchgate.net/profile/M-Saputra-6/publication/393149201_Perbandingan_Metode_Pengumpulan_Data_dalam_Penelitian_Kualitatif_dan_Kuantitatif_Serta_Aplikasinya_dalam_Penelitian_Akuntansi_Interpretatif/links/6862117792697d42903bd842/Perbandingan-.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada responden yaitu pemilik usaha dan beberapa karyawan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan pada lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana sistem yang diterapkan dan kondisi lokasi penelitian.⁵¹

H. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Nvivo. NVivo adalah perangkat lunak yang mendukung proses *coding*, pencarian pola, dan visualisasi data kualitatif. NVivo mendukung beragam format data seperti teks, audio, video, dan gambar. Nvivo merupakan roses penggunaan software untuk menganalisis data kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan teks. NVivo membantu peneliti mengorganisir, mengkode, dan menemukan pola dalam data tersebut. Software ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema, tren, dan hubungan dalam data, serta memvisualisasikannya untuk analisis yang lebih dalam.⁵²

⁵¹ Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

⁵² Hartono et al., "Implementasi Metode Analisis Menggunakan NVivo Dalam Penelitian Kualitatif," *Journal of Management and Creative Business* 3, no. 2 (2025): 191–98, <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v3i2.4652>.

Beberapa tahapan analisis data dalam menggunakan Nvivo sebagai berikut :⁵³

1. Input Data

Semua data mentah (transkrip wawancara, catatan observasi, dokumen, foto) diimpor ke dalam NVivo agar dapat dikelola dalam satu platform terpadu, sehingga memudahkan proses pengolahan data berikutnya (lihat panduan NVivo)

2. Pengkodean Data (*Coding*)

Data yang telah di-*input* di-*coding* ke dalam *node* (kategori) berdasarkan tema yang muncul. *Coding* di NVivo memungkinkan peneliti menyaring dan mengelompokkan data relevan sesuai topik penelitian (teks, tema, pola) .

3. Pengorganisasian

Data yang telah dikode kemudian diorganisir ke dalam kategori atau tema utama yang menunjukkan pola dalam data, misalnya tema seputar proses pengadaan bahan, produksi, distribusi, dan sertifikasi halal. NVivo mempermudah proses visualisasi hubungan antar tema tersebut.

⁵³ Manotar, "Metode Penelitian Metode Penelitian," Metode Penelitian Kualitatif 3, no. 17 (2023): 43, [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

4. Analisis mendalam

Peneliti melakukan analisis lanjutan dengan memanfaatkan fitur pencarian dan query pada NVivo untuk mengidentifikasi keterkaitan serta pola yang muncul dari data yang telah dikodekan.

5. Penyajian Data

NVivo menyediakan fitur visualisasi seperti matriks, diagram, grafik hubungan antar kategori, yang memudahkan peneliti melihat pola dan hubungan dalam data secara sistematis.

6. Penarikan Kesimpulan & Interpretasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan analisis di NVivo dan dibandingkan dengan rumusan masalah penelitian. NVivo membantu dalam dokumentasi proses *coding* dan pengambilan keputusan analitis tetapi makna dan interpretasi tetap dilakukan oleh peneliti.

NVivo sangat relevan digunakan dalam penelitian kualitatif karena mampu mengolah data dalam jumlah besar seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen secara efisien. Analisis data kualitatif dengan NVivo dalam penelitian ini tetap mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, NVivo berfungsi sebagai alat bantu, sedangkan penafsiran makna data tetap dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen utama penelitian. NVivo memungkinkan pengorganisasian dan pengkodean data secara sistematis,

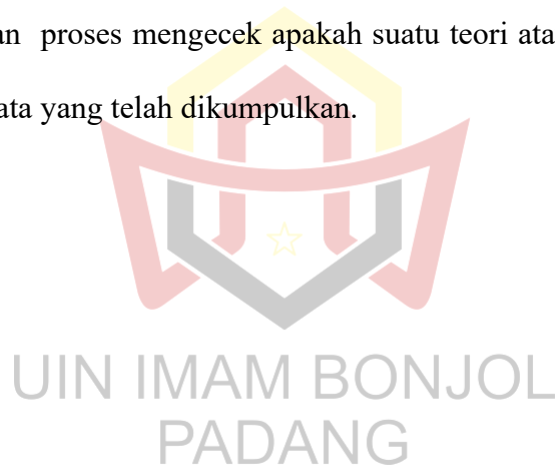
yang memudahkan peneliti dalam menelusuri, membandingkan, serta mengidentifikasi pola dan tema terkait pengelolaan sistem halal logistik, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk rendang. Selain itu, NVivo bersifat fleksibel karena dapat mengakomodasi berbagai jenis data, seperti teks hasil wawancara, dokumen sertifikasi halal, foto proses produksi, serta rekaman audio atau video observasi lapangan, yang relevan dengan konteks penelitian halal logistik. NVivo juga menyediakan fitur visualisasi data, seperti awan kata dan peta konsep, yang membantu peneliti dalam memahami hubungan antar tema serta mempermudah interpretasi dan penyajian hasil analisis pengelolaan sistem halal logistik pada usaha rendang.⁵⁴ Selain itu, NVivo mendukung proses triangulasi data karena memungkinkan pengelompokan dan perbandingan data dari berbagai sumber secara terstruktur. Perangkat lunak ini juga memberikan keleluasaan bagi peneliti kualitatif dalam mengelola data penelitian.

I. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memastikan keabsahan, kredibilitas, dan kepercayaan data yang diperoleh dari lapangan sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, seperti pemilik usaha rendang, pengelola produksi,

⁵⁴ G. Stevens, "A Quick Guide to Using NVivo for Qualitative Analysis," AW&R, n.d., <https://academic-writing.uk/guide-nvivo-qualitative/>.

dan pihak terkait lainnya, guna memperoleh data yang konsisten dan dapat dipercaya. Selain itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Verifikasi data adalah proses pemeriksaan data untuk memastikan pendataan yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan memastikan data yang telah dikumpulkan atau dimuktahirkan sesuai dengan fakta di lapangan.⁵⁵ Verifikasi data merupakan proses mengecek apakah suatu teori atau fakta benar sesuai dengan data yang telah dikumpulkan.



⁵⁵ Aprih Santoso, Emaya Kurniawat1, and Ali Umar Dhani, “Kajian Pelaksanaan Verval DTKS Di Kota Semarang” 17, no. 1 (2023): 79–94, <http://riptek.semarangkota.go.id>.